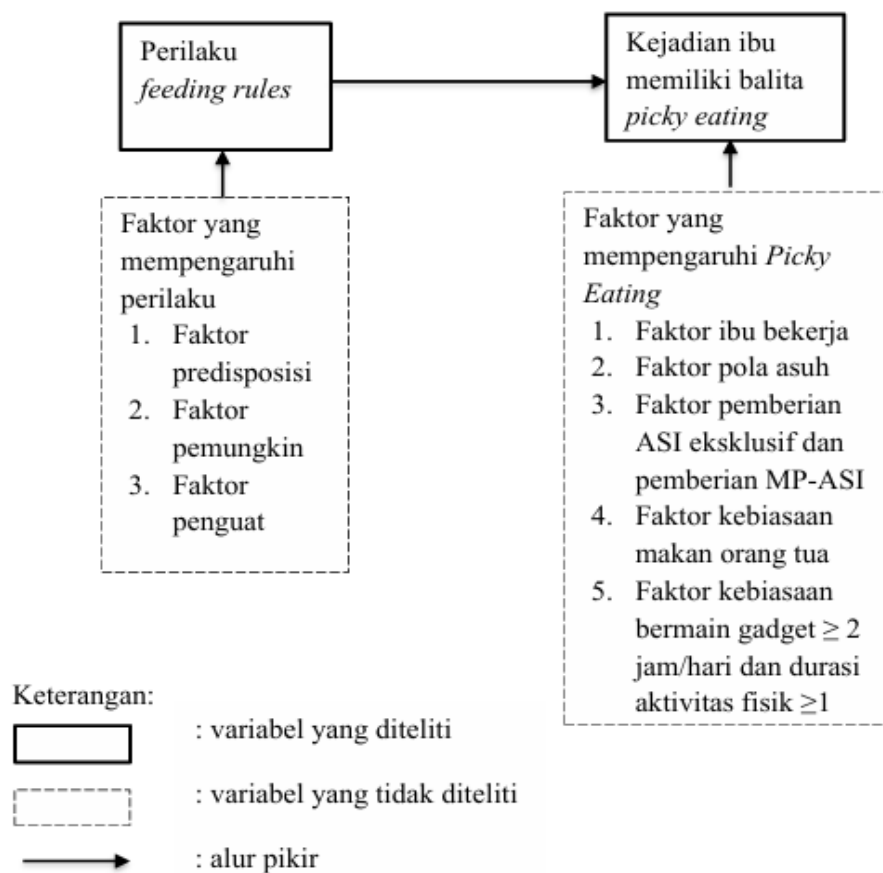


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep berfungsi sebagai visualisasi atau gambaran hubungan antara berbagai variabel yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian. Penentuan hubungan antar variabel berlandaskan pada teori-teori, tinjauan literatur serta hasil penelitian terdahulu (Wibowo, 2021) Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Perilaku *Feeding rules* Dengan Kejadian *Picky eating* Pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Buahan Tabanan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian menunjukkan keragaman nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek atau kategori dengan objek atau kategori yang lain, yang mana nilai tersebut dapat dinyatakan melalui satuan ukuran (Adiputra *et al.*, 2021)

a. Variabel *Independen* atau bebas

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sehingga variabel *independen* menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat (Adiputra *et al.*, 2021). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah perilaku *feeding rules*

b. Variabel *dependen* atau terikat

Variabel *dependen* adalah variabel yang diamati atau diukur. Variabel *dependen* mengalami perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas (Adiputra *et al.*, 2021). Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah kejadian *picky eating* pada balita usia 24-59 bulan

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk memahami suatu variabel dengan membatasi hal apa yang harus dikerjakan atau adanya spesifikasi kegiatan dalam mengukur variabel yang dilakukan oleh peneliti (Hikmawati, 2020). Definisi operasional variabel disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Perilaku *Feeding rules* Dengan Kejadian *Picky eating* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Buah Tabanan

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil
1	2	3	4	5
Perilaku <i>feeding rules</i>	Respond atau aktivitas seseorang yang telah mengetahui pengetahuan mengenai <i>feeding rules</i> yang meliputi jadwal, lingkungan dan prosedur sehingga menimbulkan rangsangan untuk menjalankan pengetahuan yang sudah dimiliki.	Kuesioner perilaku <i>feeding rules</i>	Ordinal	Perilaku baik jika skor 60-75 Perilaku cukup jika skor 45-59 Perilaku kurang jika skor 15-44
Kejadian <i>picky eating</i> pada balita 24-59 bulan	Aktivitas makan balita usia 24-59 bulan yang ditandai dengan pilih-pilih makanan dan penolakan terhadap makanan tertentu.	Kuesioner CEBQ	Ordinal	<i>Picky eating</i> jika skor <i>food avoidance > food approach</i> Tidak <i>picky eating</i> jika <i>food avoidance < food approach</i>

C. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang sedang diteliti (Hikmawati, 2020). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku *feeding rules* dengan kejadian *picky eating* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Buah Tabanan.